

**PENGARUH PENERAPAN *E-VOTING* TERHADAP TINGKAT
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN
WALINAGARI BATU TABA KABUPATEN AGAM TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



Oleh:

RIZKI NOVALDI

NIM. 2016/16042071

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan *E-Voting* Terhadap Tingkat
Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan
Walinagari Batu Taba Kabupaten Agam Tahun 2019

Nama : Rizki Novaldi

NIM/TM : 16042071/ 2016

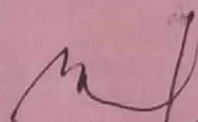
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Februari 2021

Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. M. Fachrudnan, M.Si., Ph.D

NIP. 19581017 198503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

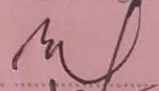
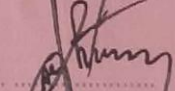
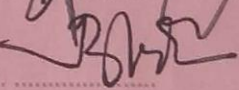
Pada hari Selasa, 16 Februari 2021 Pukul 10.00 WIB s/d 11.00 WIB

**Pengaruh Penerapan *E-Voting* Terhadap Tingkat Partisipasi Politik
Masyarakat Pada Pemilihan Walinagari Batu Taba Kabupaten Agam
Tahun 2019**

Nama : Rizki Novaldi
NIM/TM : 16042071/2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Februari 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D.	1. 
Anggota	: Lince Magriasti, S.IP., M.Si.	2. 
Anggota	: Adil Mubarak, S.IP., M.Si.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Novaldi
NIM/TM : 16042071/ 2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *E-Voting* Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Walinagari Batu Taba Kabupaten Agam Tahun 2019”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



Rizki Novaldi
2016/16042071

ABSTRAK

RIZKI NOVALDI : Pengaruh Penerapan *E-Voting* Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Walinagari Batu Taba Kabupaten Agam Tahun 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tingkat partisipasi masyarakat di Nagari Batu Taba masih banyak tingkat apatisme masyarakat mengenai politik terutama pada pemilihan umum. Adapun tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh penerapan *e-voting* terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Walinagari Batu Taba Kabupaten Agam Tahun 2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan respondennya adalah pemilih yang menggunakan hak pilihnya pada pemilihan walinagari. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini memakai angket dan disebar ke masyarakat dengan menggunakan skala *Likert*. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan Uji Regresi Sederhana. Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel *e-voting* berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat yang memiliki nilai *Adjust R Square* sebesar 0,706 yang artinya pengaruh penerapan *e-voting* terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat sebesar 71%. Dalam hal ini penerapan *e-voting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Walinagari Batu Taba Kabupaten Agam Tahun 2019.

Kata kunci: *E-Voting*, Partisipasi Politik, Pemilihan Walinagari.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan *E-Voting* Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Walinagari Batu Taba Kabupaten Agam Tahun 2019”** dapat terselesaikan. Dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibuk Dr.Siti Fatimah,M.Pd., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si., selaku pembimbing akademik saya selama masa kuliah saya.
4. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Lince Magriasti, S.IP., M.Si. dan Bapak Adil Mubarak, S.IP., M.Si., selaku dosen penguji.

6. Bapak dan Ibu Dosen Staf pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan dorongan selama perkuliahan.
7. Staf karyawan dan karyawan ke pustakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
8. Walinagari Batu Taba beserta pegawai Kantor Nagari Batu Taba yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta Afridon dan Ibunda tersayang Zolla Guswati yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada penulis untuk terus menjadi anak yang sukses. Dengan do'a, dukungan dan semangat itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Teruntuk kakak senior penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Serta seluruh keluarga yang selalu memotivasi untuk lebih baik.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan dari Grup Mabar yang selalu menyusahkan saya, Grup Anak Sholeh yang selalu ribut masalah tentang kapan wisuda, Grup Akt.69 yang selalu bertanya kapan nikah serta teman-teman dekat lainnya yang tidak disebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi ataupun bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Jurusan Ilmu Administrasi Negara 2016, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padang, Desember 2020

Rizki Novaldi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Kajian Teoritis	12
1. Konsep dan Karakteristik <i>Electronic Government (E-Government)</i> ..	12
2. Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilu	15
3. Konsep <i>Electronic Voting (E-Voting)</i>	22
4. Pemilihan Wali Nagari sebagai Bagian Pemilihan Umum.....	32
5. Pengaruh Penerapan <i>E-Voting</i> terhadap Tingkat Partisipasi Politik...	37
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	43
C. Definisi Operasional Variabel	44
D. Populasi dan Sampel	47
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	50
1. Jenis dan Sumber Data.....	50
2. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Instrumen Penelitian.....	51

G.	Uji Validitas dan Reliabilitas	52
H.	Teknik Analisis Data	56
1.	Analisa Deskriptif	57
2.	Uji Asumsi Klasik.....	58
3.	Uji Regresi Linear Sederhana	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		61
A.	Temuan Umum.....	61
1.	Gambaran Umum Nagari Batu Taba	61
2.	Visi dan Misi Nagari Batu Taba	62
3.	Struktur Organisasi Nagari Batu Taba.....	63
B.	Profil Responden	65
C.	Temuan Khusus	72
1.	Penerapan E-Voting.....	72
2.	Deskripsi Variabel	74
3.	Uji Asumsi Klasik.....	84
4.	Uji Regresi Linear Sederhana	90
D.	Pembahasan	92
E.	Keterbatasan Penelitian	98
BAB V PENUTUP		99
A.	Kesimpulan.....	99
B.	Saran dan Rekomendasi	100
DAFTAR PUSTAKA		102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Walinagari Batu Taba Periode 2019 s/d 2025	7
Tabel 1.2	Data Agregat Kependudukan Bersih (DKB) Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek Semester 1 Tahun 2019 pertanggal 30 Juni 2019	8
Tabel 1.3	Tingkat Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Walinagari Batu Taba Tahun 2012-2025	9
Tabel 3.1	Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Walinagari Batu Taba Periode 2019 s/d 2025	48
Tabel 3.2	Skala Likert	52
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel E-Voting	53
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Politik	54
Tabel 3.5	Tingkat Reliabilitas	55
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel E-Voting	56
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Partipasi Politik	56
Tabel 4.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2	Profil Responden Berdasarkan Jorong	66
Tabel 4.3	Profil Responden Berdasarkan Usia	68
Tabel 4.4	Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	69
Tabel 4.5	Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan	71
Tabel 4.6	Deskripsi Indikator Sosialisasi	75
Tabel 4.7	Deskripsi Indikator Teknologi	76
Tabel 4.8	Deskripsi Indikator Hukum	77
Tabel 4.9	Deskripsi Indikator Prosedur Operasional	78
Tabel 4.10	Deskripsi Variabel E-Voting	79
Tabel 4.11	Deskripsi Indikator Mengikuti Diskusi Politik	80
Tabel 4.12	Deskripsi Indikator Mengikuti Kampanye	81
Tabel 4.13	Deskripsi Indikator Menggunakan Hak Pilih	82
Tabel 4.14	Deskripsi Variabel Partisipasi Politik	82
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Walinagari Batu	

Taba Periode 2012 s/d 2018 dan Periode 2019 s/d 2025	83
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Partisipasi Politik	84
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Partisipasi Politik	86
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikoleniaritas Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Partisipasi Politik	88
Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Partisipasi Politik	89
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Partisipasi Politik	90
Tabel 4.21 Hasil ANOVA Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Partisipasi Politik	91
Tabel 4.22 Hasil Uji t Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Partisipasi Politik	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	42
Gambar 4.1	Peta Nagari Batu Taba	62
Gambar 4.2	Strukktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam	63
Gambar 4.3	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Gambar 4.4	Profil Responden Berdasarkan Jorong	67
Gambar 4.5	Profil Responden Berdasarkan Usia	69
Gambar 4.6	Profil Responden Berdasarkan Pendidkan Terakhir	70
Gambar 4.7	Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan	72
Gambar 4.8	Hasil Uji Normalitas Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Partisipasi Politik	85
Gambar 4.9	Hasil Uji Linearitas Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Partisipasi Politik	86
Gambar 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Partisipasi Politik	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa saat sekarang ini, terselenggaranya pemerintahan yang baik memiliki peran penting dalam suatu negara. Maka dari itu untuk mewujudkannya aparatur negara sebagai inti dari pengelola negara harus meningkatkan kinerjanya melalui memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efisien dan berkualitas sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aparatur pemerintah. (Dewi, 2016)

Dalam hal tersebut pemerintah sudah meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam memperoleh dan menyebarkan informasi baik itu melalui media internet ataupun digital. Pemanfaatan teknologi saat ini merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindarkan, karena kebutuhan informasi yang sangat cepat, dan tepat menjadi suatu kebutuhan utama dalam berbagai aspek.

Dengan adanya teknologi informasi saat ini, pemerintah memanfaatkan teknologi tersebut berharap dapat menjadi jawaban untuk tuntutan terselenggara pemerintah yang baik serta dapat terjadinya pemerataan dalam memberikan pelayanan, sehingga jika pemerintah sudah mulai mengambil teknologi tersebut maka dapat diupayakan sebagai perbaikan infrastruktur utama dalam pelayanan publik. Penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk masyarakat saat ini biasanya dikenal dengan nama *E-Government*.

Di negara demokrasi ini pemilihan presiden atau wakil rakyat biasanya dilakukan dengan cara *voting*. *Voting* yang dimaksud adalah dengan cara menentukan pilihan dengan mencoblos atau mencontreng pilihannya dalam proses pemilihan melalui media kertas. Dalam pelaksanaan *voting* secara konvensional atau menggunakan kertas ini masih memiliki banyak kekurangan dalam pelaksanaannya seperti masih tingginya resiko kesalahan dalam penghitungan suara dan masih rawannya terjadi kecurangan terhadap jumlah suara demi kepentingan partai atau golongan tertentu (Dreher, Djanali, & Pratomo, 2016).

Dalam penelitian (Anistiawati, 2014) juga menyebutkan bahwa banyak terjadi kecurangan, kecurangan ini sering terjadi ketika dalam proses penghitungan suara dimana banyak pihak partai atau golongan tertentu melakukan kecurangan terhadap jumlah suara. Akibat seringnya terjadi masalah tersebut dalam pelaksanaan *voting* secara konvensional ini membuat masyarakat menjadi kurang percaya terhadap hasil suara.

Namun seiring berkembangnya teknologi, *voting* dapat dilakukan secara elektronik. *Voting* yang dilakukan menggunakan teknologi informasi disebut dengan *elektronik voting (e-voting)*. Dengan adanya *e-voting* diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi ketika pelaksanaan pemilihan secara konvensional (berbasis kertas). Selain mengatasi masalah dalam pemilihan, *e-voting* dapat menghemat biaya (*cost*) dalam proses pelaksanaan pemilihan umum. Dalam penerapan *e-voting* tidak lagi menggunakan surat suara yang harus disiapkan untuk seluruh pemilih. Cara yang digunakan dalam proses *e-*

voting adalah dengan cara mengklik atau menyentuh layar (*touch screen*) untuk menentukan pilihan. (Anistiawati, 2014)

Electronic voting (e-voting) adalah proses pemilu yang memanfaatkan perangkat elektronik, di mana sebagian atau seluruh proses pelaksanaannya, dimulai dari pendaftaran pemilih, pemungutan suara, sampai penghitungan suara, dilaksanakan secara digital. Tujuan pemakaian *e-voting* bukan hanya untuk mempercepat proses pemungutan dan penghitungan suara saja, namun ada yang lebih penting yakni menjaga keaslian dari suara pemilih, kerahasiaan pemilih, dan juga menjaga akurasi penghitungan suara. (Drehem, Djanali, & Pratomo, 2016)

Terdapat beberapa kelebihan *elektronic voting (e-voting)* ini dari pada dengan cara konvensional (berbasis kertas) antara lain dari segi waktu lebih cepat dalam pemilihan dan penghitungan hasil pemilihan, akurat dan cepat untuk mengetahui hasilnya. Demikian juga dari segi biaya lebih hemat dibandingkan dengan manual dimana harus mencetak surat suara terkadang surat suara tersebut tidak terpakai semuanya, serta *e-voting* ini lebih transparan dan tidak ada suara yang tidak sah. (Nisa & Adnan, 2019).

Di Indonesia pelaksanaan pemilu secara *e-voting* telah dilakukan sejak tahun 2009. Adapun kabupaten pertama di Indonesia yang telah mempraktekkan sistem *e-voting* adalah Pemilihan Kepala Dusun (Pilkadus) di Kabupaten Jembrana, Bali. Pemilihan secara *e-voting* ini juga telah dilaksanakan pada pemilihan Kepala Desa (Pilkades) yaitu di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah pada Maret 2013 lalu, kemudian pada April 2013 dalam

Pilkades di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan, dan pilkades Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah pada September 2016 lalu. (Firmansyah, 2018).

Pada tahun 2017, 28 nagari di Kabupaten Agam akan melaksanakan pemilihan wali nagari secara *e-voting*. Berhubungan dengan alat *e-voting* masih kurang dengan jumlah 90 set, maka pelaksanaan pemilihan wali nagari di 28 nagari dibagi menjadi lima tahap pada tanggal 16, 19, 22, 25 dan 29 Juli 2017. Pemilihan akan dilaksanakan serentak. Nagari dimaksud adalah Tikus Utara, Sitanang, Bawan, Salareh Aia, Duo Koto, Paninjauan, Koto Malintang, Malalak Barat, Malalak Timur, Balingka, Sianok Anam Suku, Koto Gadang, Taluak IV Suku, Padang Laweh, Kubang Putih dan Sungai Tanang. Batu Palano, Sungai Pua, Padang Laweh, Balai Gurah, Biaro Gadang, Lambah, Kapau, Gadut, Pasia Laweh, Nan Tujuh dan Nagari Kamang Hilir. Dalam tahapan sosialisasi *e-voting* tersebut melibatkan pihak Dinas Kependudukan Catatan Sipil, dinas terkait, serta bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Sistem *e-voting* ini berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014, tentang Desa beserta peraturan pelaksanaannya, dan Perda Nomor 3 tahun 2016 tentang pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian Wali Nagari. (Yusrizal, 2017)

Pada tahun 2019, terdapat 28 nagari atau desa di Kabupaten Agam melakukan pemilihan walinagari secara *e-voting*. Pada tahun ini pelaksanaan pemilihan walinagari dibagi menjadi 5 tahap yaitu pada tahap pertama Nagari Lubukbasung memiliki pemilih 29.030 orang dan Nagari Kampuang Pinang 2.893 orang berdasarkan data pemilih tetap (DPT). Untuk tahap kedua di Nagari Tikus Lima Jorong dengan pemilih 6.820 orang, Nagari Manggopoh

dengan pemilih 16.109 orang, Nagari Kampuang Tangah dengan pemilih 4.975 orang, setelah itu Nagari Bayur dengan pemilih 4.489 orang, Pilwana Maninjau dengan pemilih 2.687 orang, Pilwana Koto Kaciak dengan pemilih 2.895 orang dan Pilwana Ampek Koto Palembayan dengan pemilih 3.651 orang.

Kemudian tahap ketiga pada Nagari Tiga Koto Silungkang dengan pemilih 6.081 orang, Nagari Mudik dengan pemilih 4.258 orang dan Nagari Panta Pauh dengan pemilih 1.555 orang. Tahap empat di Nagari Guguk Tabek Sarajo dengan pemilih 3.423 orang, Nagari Sungai Landia dengan pemilih 1.807 orang, Nagari Malalak Selatan dengan pemilih 1.794 orang dan Nagari Malalak Utara dengan pemilih 1.995 orang. Nagari Pasia dengan pemilih 2.022 orang, Nagari Ampang Gadang dengan pemilih 6.121 orang, Nagari Batu Taba dengan pemilih 4.603 orang dan Cingkariang dengan pemilih 3.901 orang.

Pada tahap kelima di Nagari Kamang Mudiak dengan pemilih 9.228 orang, Nagari Pagadiah dengan pemilih 1.306 orang, Nagari Padang Tarok dengan pemilih 6.071 orang, Nagari Simarasok dengan pemilih 4.903 orang dan Nagari Koto Tinggi dengan pemilih 6.932 orang. Nagari Canduang Koto Laweh dengan pemilih 7.818 orang, Nagari Bukik Batabuah dengan pemilih 7.309 orang dan Nagari Koto Tangah dengan pemilih 13.624 orang.

Salah satu pelaksanaan *e-voting* saat sekarang ini adalah pada pemilihan walinagari Batu Taba Tahun 2019 di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Pelaksanaan *e-voting* ini merupakan pertama kali dilaksanakan dalam pemilihan walinagari di Nagari Batu Taba.

Namun dalam pelaksanaan *e-voting* pada pemilihan walinagari di Nagari Batu Taba, terdapat beberapa permasalahan. Adapun permasalahan tersebut

berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Mulyadi sebagai Sekretaris Nagari, beliau mengatakan bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi seperti kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana dalam mendukung penyelenggaraan pemilihan walinagari secara elektronik ini. Adapun sarana yang dimaksud oleh Bapak Mulyadi adalah alat *e-voting* yang terbatas dalam proses pemilihan dikarenakan biaya yang dikeluarkan sangat besar untuk membeli alat tersebut dan prasarana yang dicemaskan oleh Bapak Mulyadi adalah pasokan listrik yang mendukung alat *e-voting* tersebut. Sarana yang terbatas tersebut membuat masyarakat harus antre untuk bisa memberikan suaranya dikarenakan alat *e-voting* ini hanya ada 2 buah pada setiap TPS. Berkurangnya alat pada setiap TPS mengakibatkan beberapa orang menunda pemberian suara dengan alasan mereka mempunyai urusan/kepentingan yang harus dikerjakan. Akhirnya kebanyakan dari mereka menjadi malas untuk kembali mengikuti pemilihan walingari ini.

Selain itu Bapak Mulyadi juga mengatakan bahwa pelaksanaan *e-voting* pada pemilihan Walinagari Batu Taba kurang disosialisasikan kepada masyarakat. Sosialisasi tentang pelaksanaan *e-voting* kepada masyarakat hanya dilakukan ketika dalam kegiatan ramadhan yang diadakan sebelum pemilihan walinagari dilaksanakan. Orang yang menghadiri kegiatan ramadhan tidak terlalu banyak dan kebanyakan yang menghadirinya adalah orang lanjut usia yang tidak terlalu paham dengan perkembangan teknologi pada masa sekarang ini sehingga membuat bingung dan protes terhadap pelaksanaan pemilihan secara elektronik. Hal ini dikhawatirkan dapat membuat masyarakat kurang memahami bagaimana cara penggunaan teknologi dari *e-voting* ini.

Kemudian Bapak Mulyadi juga menyebutkan bahwa terdapat permasalahan lain dalam pelaksanaan pemilihan walinagari secara elektronik (*e-voting*) adalah masalah yang sama dengan pelaksanaan pemilihan sebelumnya yakni kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam menggunakan hak pilihnya pada pemilihan walinagari tersebut. Padahal dengan adanya sistem baru dalam pelaksanaan pemilu ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dengan adanya rasa ingin tahu masyarakat akan kegunaan *e-voting* terhadap pemilu. Padahal pada nagari sebelah saja (Nagari Pasia) yang sama melakukan pilwara secara *e-voting* tidak terdapat banyak permasalahan yang terjadi, hanya saja masalah yang timbul hanya pada masyarakat yang kurang menerima dan memahami penggunaan *e-voting* ini.

Berdasarkan data yang diberikan oleh pihak Kantor Walinagari Batu Taba, disebutkan bahwa dalam pemilihan walinagari sebelumnya yakni periode 2013 s/d 2019 terdapat jumlah keseluruhan masyarakat yang tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) adalah 4.713 orang dan jumlah pengguna hak pilihnya adalah 2.097 orang. Sedangkan pada periode 2019 s/d 2025 ini, jumlah Daftar Pemilih Tetap adalah 4.603 orang dan masyarakat yang ikut serta dalam menggunakan hak pilihnya adalah 2.143 orang.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara
Pemilihan Walinagari Batu Taba Periode 2019 s/d 2025

No TP S	Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Jumlah Pengguna Hak Pilih	Suara Kosong	Nama Calon				
				Syofyan	Hohendri Gustiampu	Ridwan	Zulhadia	Rahmat Hidayat
001	413	167	-	3	3	-	16	145
002	432	195	-	8	-	1	13	173
003	417	208	-	5	1	-	13	189
004	376	155	-	3	5	3	56	88
005	376	173	-	6	3	2	69	93

No TP S	Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Jumlah Pengguna Hak Pilih	Suara Kosong	Nama Calon				
				Syofyan	Hohendri Gustiampu	Ridwan	Zulhadia	Rahmat Hidayat
006	352	205	-	3	-	1	112	89
007	425	215	-	1	2	5	122	85
008	412	195	-	-	2	7	80	106
009	403	173	-	1	2	13	59	97
010	553	250	1	2	3	1	127	116
011	444	208	-	-	3	-	80	125
Jumlah	4.603	2.143	1	32	24	33	747	1.305

Sumber : Kantor Walinagari Batu Taba

Tabel 1.2
Data Agregat Kependudukan Bersih (DKB) Nagari Batu Taba
Kecamatan Ampek Angkek Semester 1 Tahun 2019 pertanggal 30 Juni 2019

No	Jorong/Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1..	Cangkang	290	297	587
2.	Panca	595	587	1182
3.	Sungai Rotan	871	889	1760
4.	Surau Gadang	368	386	754
5.	Tanah Nyariang	495	536	1031
6.	Tigo Jorong	566	588	1154
	Total	3185	3283	6468

Sumber : Kantor Walinagari Batu Taba

Berdasarkan dari data dan dua tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase antara jumlah pengguna hak pilih dengan jumlah keseluruhan masyarakat adalah 33%, sedangkan persentase antara jumlah pengguna hak pilih dengan jumlah Daftar Pemilih Tetap pada periode sebelumnya adalah 44% dan persentase pada periode sekarang adalah 47%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Nagari Batu Taba memiliki partisipasi yang masih tergolong rendah baik pada periode sebelumnya maupun pada periode sekarang. Penyebab kurangnya partisipasi masyarakat Batu Taba adalah seperti yang disebutkan sebelumnya yakni dengan berkurangnya alat *e-voting* pada setiap TPS mengakibatkan masyarakat harus antre atau menunggu giliran mereka sehingga beberapa orang menunda pemberian suara dengan alasan mereka mempunyai

urusan/kepentingan yang harus dikerjakan. Akhirnya kebanyakan dari mereka menjadi malas untuk kembali mengikuti pemilihan walinagari ini.

Tabel 1.3
Tingkat Partisipasi Pemilih Pada
Pemilihan Walinagari Batu Taba Tahun 2012-2025

Tahun Pemilihan	Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Jumlah Pengguna Hak Pilih	Suara Sah	Suara Tidak Sah	Persentase Jumlah Suara
2012	4.831	2.227	2.089	138	43,24
2019	4.603	2.143	2.143	-	46,55

Sumber : Kantor Walinagari Batu Taba

Berdasarkan tabel 1.3 ini juga dapat dibuktikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat pada pemilihan walinagari masih rendah. Jumlah orang berpartisipasi dapat dilihat dari jumlah suara sah yakni pada tahun 2012 sebesar 2.089 pemilih dan pada tahun 2019 sebesar 2.143 pemilih. Dan jumlah orang tidak berpartisipasi pada pemilihan walinagari adalah pada tahun 2012 sebesar 2.742 orang atau 56,75% dan pada tahun 2019 sebesar 2.460 orang atau 53,44%.

Berhubungan fenomena diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang telah dipaparkan tersebut membuat penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Walinagari Batu Taba Tahun 2019*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya sarana dan prasarana atau fasilitas pendukung dalam pemilihan walinagari.

2. Kurangnya sosialisasi Nagari Batu Taba kepada masyarakat tentang pelaksanaan pemilihan walinagari secara elektronik (*e-voting*).
3. Adanya beberapa masyarakat kurang memahami penggunaan *e-voting*.
4. Kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam ikut serta pemilihan walinagari secara elektronik (*e-voting*).

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas diperoleh dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun peneliti ingin memberi batasan masalah secara terfokus dan jelas. Masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi hanya pada “Pengaruh Penerapan E-Voting Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Walinagari Batu Taba Tahun 2019”.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan *e-voting* terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Walinagari Batu Taba Tahun 2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui dan menjelaskan signifikansi dari pengaruh penerapan *e-voting* terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat Pemilihan Walinagari Batu Taba Tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian mengenai pemilihan umum dan *e-voting*.

2. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Negara khususnya mengenai *E-Government*, Pengantar Ilmu Politik, Sistem Politik Indonesia, Sistem Informasi Manajemen, Pemerintahan Nagari.

3. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Nagari Batu Taba untuk menyusun strategi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pamilihan walinagari serta dalam mensosialisasikan pelaksanaan pemilihan walinagari secara elektronik (*e-voting*).